

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2019
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2019
and for three-month period then ended (unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2019 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2019 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 30 April 2019/ Jakarta, April 30, 2019

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 145	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	78.464.223	2e,2t,4	144.052.684	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	49.726.492	2f,2t,5	13.050.953	Other current financial assets
Piutang usaha		2t,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	96.642.430		106.527.452	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	14.814.689	2g,26	17.072.536	Related parties - net
Piutang non-usaha		2t		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	2.879.188		3.034.349	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	642.838	2g,26	464.038	Related parties - net
Persediaan - neto	31.776.177	2h,7	30.602.252	Inventories - net
Uang muka	9.868.707		3.099.016	Advances
Beban dibayar di muka	6.376.076	2i	4.264.216	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.630.772	2p	1.149.877	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	402.134	10	494.771	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	3.425.214	2t	1.430.346	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	298.648.940		325.242.490	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	1.493.648	2t,6	1.704.763	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan - neto	11.760.878	2p,17e	11.347.703	Deferred tax assets - net
		2j,2k,2l,2m		
Aset tetap - neto	387.212.378	8,15	401.024.694	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	35.389.351	2p,17a	32.442.785	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	65.195.033	2m,2q,9	66.852.770	Mining properties - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	18.946.801	2i,2t,2z	13.334.591	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	519.998.089		526.707.306	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	818.647.029		851.949.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2t,11		Trade payables
Pihak ketiga	48.194.617		47.861.573	Third parties
Pihak berelasi	56.682.852	2g,26	91.008.441	Related parties
Utang non-usaha		2t		Non-trade payables
Pihak ketiga	5.520.314		2.552.533	Third parties
Pihak berelasi	6.384.748	2g,26	7.591.477	Related parties
Utang pajak	7.921.544	2p,17b	5.688.185	Taxes payable
Beban akrual	52.306.343	2s,12	56.862.299	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	6.423.555	2s,12	4.529.737	benefits liability
Uang muka pelanggan		13		Advances from customers
Pihak ketiga	615.104		414.167	Third parties
Pihak berelasi	3.313	2g,26	-	Related party
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2t		long-term liabilities:
Utang kepada pihak berelasi	145.569	2g,26	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan		2k,8,15		Finance lease payables
Pihak berelasi	5.794.374	2g,26	6.287.897	Related party
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	189.992.333		222.796.309	LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	3.121.595	2r,14	3.037.393	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2t		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	341.698.861	2v,16	341.188.988	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	12.993.012	2k,8,15 2g,26	14.155.035	Finance lease payables - related party
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	494.958	2g,11,26	-	Long-term trade payables - related party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.789.545	2p,17e	9.722.681	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.028.438	2s,25b	13.220.953	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	380.126.409		381.325.050	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	570.118.742		604.121.359	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	18	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2v,19	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	17f	19.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	310.278		310.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.356.301		14.556.057	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(11.057.617)	2o,2s	(11.937.631)	Other comprehensive loss
Sub-total	265.270.923		264.590.665	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(16.742.636)	1c,2b,20	(16.762.228)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	248.528.287		247.828.437	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	818.647.029		851.949.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	144.904.626	2g,2n,22,26	184.558.617	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(122.750.755)	2g,2n,8,9, 23,26	(141.959.893)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	22.153.871		42.598.724	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(12.641.389)	2g,2n,8,24,26	(14.711.914)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.885.745	2n,2p,8	520.863	Other income
Beban lainnya	(660.893)	2l,2o,8,9	(2.958.284)	Other expenses
LABA USAHA	11.737.334		25.449.389	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	1.035.519	2n	946.844	Finance income - net
Biaya keuangan	(10.171.380)	2g,2n,2p,26	(12.083.609)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.601.473		14.312.624	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(29.761)	2p	(44.806)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.571.712		14.267.818	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(2.751.876)	2p,17c,17e	(6.877.648)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(180.164)		7.390.170	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	566.467	2o	(189.214)	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	418.063	2t,25	(58.042)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(104.516)	2p	14.511	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	699.850		7.157.425	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(199.756)	2b	6.910.574	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	19.592		479.596	Non-controlling interests
TOTAL	(180.164)		7.390.170	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	680.258	2b,20	6.678.264	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	19.592		479.161	Non-controlling interests
TOTAL	699.850		7.157.425	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0,00007)	2u	0,00251	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				
Saldo, 1 Januari 2018	146.554.908	120.981.983	(460.059)	19.855	310.278	(50.936.525)	(35.442.458)	(1.427.698)	179.600.284	(17.277.259)	162.323.025	Balance, January 1, 2018
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	6.910.574	(189.214)	(43.096)	6.678.264	479.161	7.157.425	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	146.554.908	120.981.983	(460.059)	19.855	310.278	(44.025.951)	(35.631.672)	(1.470.794)	186.278.548	(16.798.098)	169.480.450	Balance, March 31, 2018 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2019	146.554.908	115.087.198	-	19.855	310.278	14.556.057	(12.516.541)	578.910	264.590.665	(16.762.228)	247.828.437	Balance, March 1, 2019
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(199.756)	566.467	313.547	680.258	19.592	699.850	Total comprehensive income for the period
Saldo, 31 Maret 2019	146.554.908	115.087.198	-	19.855	310.278	14.356.301	(11.950.074)	892.457	265.270.923	(16.742.636)	248.528.287	Balance, March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	162.529.915		179.409.737	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(137.481.114)		(111.796.242)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(25.457.933)		(26.272.373)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	(409.132)		41.341.122	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Pendapatan bunga	1.078.092		840.450	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(6.746.471)		(10.420.310)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(6.077.511)		31.761.262	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	88.447	8	12.797	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(4.191.877)		(7.833.541)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(36.593.481)		(31.200.000)	Decrease (increase) in other current financial assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(968.614)		(7.272.395)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(4.639)		-	Addition to advances for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-		7.707.155	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41.670.164)		(38.585.984)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM
Pembayaran untuk:			FINANCING ACTIVITIES
Bunga	(1.559.297)		Payments of:
Utang kepada pihak berelasi			Interest
Utang sewa pembiayaan	(15.907.123)		Loan from related party
Utang bank dan			Finance lease payables
institusi keuangan lainnya	(435.631)		Bank and other
			financial institution loans
Kas Neto yang Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(17.902.051)		Financing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(65.649.726)		CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS			IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	(39.582)		CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	144.153.531		AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	78.464.223	4	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai pergantian Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0944984 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's Boards of Directors and Commissioners and amendment of the Company's Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0944984 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No.1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Maret 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On March 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	283.516.439	327.294.254
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	327.254.338	353.053.731
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	82.000.523	79.060.843
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	61.099.228	60.918.460
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	24.301.237	24.259.277
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and constructions	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2018	100%	100%	17.322.950	17.300.502

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2019 and December, 2018 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2019 and December, 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December31, 2018
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	127.137.858	127.278.510
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	172.092.163	163.678.786
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	169.525.686	166.446.544
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	10.030.918	8.817.282
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	12.278.953	12.904.932
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	24.709.733	22.355.925
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2018	99,99%	99,99%	150.558	154.570
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2019	100%	100%	3.075.717	2.796.343

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2019 and December, 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)							
Melalui SSB:/Through SSB:							
PT SSB Sammitr Distribution ("Sammitr")	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan/ General trading and sole distributor for trading	Jakarta, 16 November 2017/ November 16, 2017	2018	60%	60%	280.101	309.306
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	100%	100%	3.310.986	4.962.179
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	2.040.741	2.031.322
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") ^{a)}	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	1.503.558	1.848.285
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	66.042	65.019
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	164.183	161.554
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	167.242	164.563
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	1.256.163	1.230.289
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	100%	57.025	56.095
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2016/ November 15, 2016	-	100%	100%	21.140.267	18.869.874

^{a)} Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2019/Deconsolidated in the Group's consolidated financial statements as of March 31, 2019

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Maret 2019, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ For the Three- month Period Ended March 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2019/Total Accumulated Production as of March 31, 2019	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	52,33	4,62	38,24	14,09

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk tanggal 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA

As of March 31, 2019, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ For the Three- month Period Ended March 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2019/Total Accumulated Production as of March 31, 2019	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	52,33	4,62	38,24	14,09

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 7, 2017.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" status for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Di samping IUP, pada tanggal 31 Maret 2019, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen /PLA.O/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	10/1/IPPKH/PMDN/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

MIFA

Pada tanggal 31 Maret 2019, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ For the Three- month Period Ended March 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2019/Total Accumulated Production as of March 31, 2019	
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	223,15	2,03	11,88	211,27

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk tanggal 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juli 2017.

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

In addition to IUP, as of March 31, 2019, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

MIFA

As of March 31, 2019, MIFA has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ For the Three- month Period Ended March 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2019/Total Accumulated Production as of March 31, 2019	
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	223,15	2,03	11,88	211,27

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

BEL

Pada tanggal 31 Maret 2019, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

BEL

As of March 31, 2019, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ For the Three- month Period Ended March 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2019/Total Accumulated Production as of March 31, 2019	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPTSP/ 1355/IUP-OP/2018 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	37,53	0,12	0,94	36,59

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincok Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk tanggal 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juli 2017.

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincok Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

ACE

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, SS dan AJN mendirikan PT Andara Candria Energi. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 15 November 2016, total modal disetor awal sebesar Rp500 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Desember 2016, total modal disetor naik menjadi Rp550 juta dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 53,64% dan SS 46,36%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 tanggal 8 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

ACE

Related to the Group restructuring, SS and AJN established PT Andara Candria Energi. Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 dated November 15, 2016, total initial paid-up capital of Rp500 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Furthermore, based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 8, 2016, total paid-up capital increased to become Rp550 million and changed the ownership percentage to AJN 53.64% and SS 46.36%.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 dated December 8, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 26 tanggal 24 Agustus 2017, total modal disetor ACE naik menjadi Rp29,15 miliar dimana peningkatan modal ini diambil seluruhnya oleh AJN dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 99,125% dan SS 0,875%. Selanjutnya, kepemilikan SS pada ACE dihitung berdasarkan biaya.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 03 tanggal 31 Januari 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp2 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,95% dan SS 0,05%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 09 tanggal 18 Desember 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp8 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,99% dan SS 0,01%.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi PWP dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,96% dari SSB dan 0,02% dari CKB. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ACE (continued)

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 26 dated August 24, 2017, the total paid-up capital of ACE increased to Rp29.15 billion where the increase of capital is taken entirely by AJN and ownership percentage changed to become AJN 99.125% and SS 0.875%. Subsequently, the ownership of the SS in ACE was accounted at cost.

DDE

Based on Notarial Deed No. 03 of Muslim, S.H., dated January 31, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp2 billion and ownership percentage changed to become CKB of 99.95% and SS of 0.05%.

Furthermore, based on Notarial Deed of Muslim, S.H., No. 09 dated December 18, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp8 billion and ownership percentage changed to become CKB 99.99% and SS 0.01%.

PWP

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 dated May 2, 2017, the Company acquired PWP with ownership percentage of 99.96% from SSB and 0.02% from CKB. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 20 Desember 2017, CKB mengakuisisi 99,99% kepemilikan PBR dari Reswara. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur Independen	Syahnann Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.818 orang dan 5.046 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PBR

Based on Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 dated December 20, 2017, CKB acquired 99.99% ownership in PBR from Reswara. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had a total of 4,818 and 5,046 permanent employees, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2018 and for the year then ended. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2019 as follows:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- Improvement to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

- (a) *power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- (b) *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- (a) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
(lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties
(continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as Lessee

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.*

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor* (lanjutan)

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Group as *Lessor* (continued)

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Revenues from Services (continued)

- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
- Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Pendapatan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Translation

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,122928
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,708930
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,070205

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2019 and December, 2018 are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1,143567	1 Euro (EUR)/US\$1
0,705131	1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
0,069056	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

p. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Final (lanjutan)

Final Tax (continued)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group re-assesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Properti Pertambangan

q. Mining Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

s. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Financial Instruments

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang, utang usaha jangka panjang - pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, dan utang keuangan jangka panjang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank and other financial institution loans, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, long-term loan from shareholder, loan from related party, long-term trade payables - related party, and other long-term financial liability.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

u. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatatnya dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berlanjut. Keadaan ini terpenuhi apabila penjualan tersebut besar kemungkinan terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kini. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset, yang diharapkan dapat memenuhi kualifikasi untuk pengakuan penjualan secara lengkap dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Segment Information (continued)

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell, and depreciation on such assets to cease. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable, and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from date of classification.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari aset terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Kelompok Usaha adalah, sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	5 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition

Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

	Useful lives Amortization method
Umur manfaat	5 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition

Intangible assets is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of March 31, 2019 and for the year then ended:

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of March 31, 2019 and for the year then ended: (continued)

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2t.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik, kapal dan sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of rental of vessels and vehicles and acts as *lessor* in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreement of vessels, the rent transaction was classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 28.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$166.165.461 dan AS\$178.651.216. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$34.467.797 dan AS\$33.586.905. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$403.001.181 dan AS\$417.503.122. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$166,165,461 and US\$178,651,216, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$34,467,797 and US\$33,586,905, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2k. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$403,001,181 and US\$417,503,122, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$5.167.147 dan AS\$2.532.618 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$11.760.878 dan AS\$11.347.703. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$5,167,147 and US\$2,532,618 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$11,760,878 and US\$11,347,703, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 9.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 14.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggihan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$13.028.438 dan AS\$18.140.825. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$13,028,438 and US\$13,220,953, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 8, 9 dan 10), pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 8, 9 and 10), as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	50.883	48.911
Dolar Amerika Serikat	15	10
Sub-total	50.898	48.921
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Indonesia	11.825.946	18.432.868
The Bank of New York Mellon, AS	4.190.682	10.422.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.463.055	4.434.302
PT Bank DBS Indonesia	1.036.610	78.982
PT Bank OCBC NISP Tbk	242.952	267.797
Standard Chartered Bank, Indonesia	82.419	57.381
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	39.424	999
PT Bank ICBC Indonesia	37.060	8.661
Citibank N.A., Indonesia	8.807	1.481
PT Bank Permata Tbk	3.532	3.565
Lain-lain	-	7.082
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.053.569	13.214.671
PT Bank ANZ Indonesia	9.651.723	21.538.416
PT Bank Permata Tbk	2.086.967	184.849
PT Bank OCBC NISP Tbk	262.609	814.833
PT Bank DBS Indonesia	256.274	817.774
Citibank N.A., Indonesia	40.529	20.661
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	24.233	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	22.322	17.969
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.880	7.377
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.294	11.200
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	130	134
PT Bank ICBC Indonesia	-	5.313
Lain-lain	-	6.419
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.884	31.351
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.535	3.618
Citibank N.A., Indonesia	853	871
Mata uang lainnya	2.832	2.576
Sub-total	49.407.121	70.393.746
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	24.500.000	21.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.000.000	17.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	26.200.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.263.690	3.039.202
PT Bank Permata Tbk	72.447	71.262
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.080	33.687
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	265.866
Lain-lain	133.987	-
Sub-total	29.006.204	73.610.017
Total	78.464.223	144.052.684

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank ANZ Indonesia	
The Bank of New York Mellon, USA	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Others	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Others	
Singapore dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Other foreign currency	
Sub-total	
Time deposits	
United States dollar	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
Sub-total	
Total	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,25%
Rupiah	5,50% - 8,00%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
0,75% - 3,25%		United States dollar
3,20% - 8,00%		Rupiah

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Tabungan Pensiunan	
Nasional Tbk	34.700.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	15.000.000
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.492
Total	49.726.492

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,25%

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp377 juta (setara dengan AS\$26.492) dan Rp738 juta (setara dengan AS\$50.953) dibatasi penggunaannya.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
10.000.000		Time deposits
3.000.000		Third parties
		United States dollar
		PT Bank Tabungan Pensiunan
		Nasional Tbk
		Standard Chartered Bank, Indonesia
		Restricted cash in bank
		Third party
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
13.050.953		Total

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1,75% - 3,10%		United States dollar

Time deposits which are placed represents time deposit with maturity of more than 3 (three) months.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp377 million (equivalent to US\$26,492) and Rp738 million (equivalent to US\$50,953), respectively, are restricted for use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang usaha		
Pihak ketiga	148.266.807	158.505.609
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.130.729)	(50.273.394)
Neto	98.136.078	108.232.215
Dikurangi bagian lancar	(96.642.430)	(106.527.452)
Bagian tidak lancar	1.493.648	1.704.763
Pihak berelasi (Catatan 26)	17.898.654	20.145.607
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.083.965)	(3.073.071)
Neto	14.814.689	17.072.536
Piutang usaha - neto	112.950.767	125.304.751

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Antang Gunung Meratus	8.610.360	6.591.363
PT Adimitra Baratama Nusantara	7.519.633	26.087.115
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	7.447.143	2.157.552
PT Bukit Baiduri Energi	5.848.402	5.408.984
PT Semen Tonasa	4.613.348	6.132.972
Agarwal Coal Corporation Pvt. Ltd., Singapura	3.875.967	2.300.505
PT Trisensa Mineral Utama	3.271.689	3.192.422
PT Indomining	2.922.043	4.933.880
PT Dizamatra Powerindo	2.788.020	5.297.022
PT Kaltim Prima Coal	2.389.046	3.662.397
PT Mandau Wiraniaga	1.896.826	1.895.628
PT Holcim Indonesia Tbk	1.838.996	2.611.374
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Tiongkok	1.824.971	1.171.376
PT Freeport Indonesia	1.767.989	1.908.277
HMS Berrgbau, Singapura	1.739.723	1.598.045
PT PLN (Persero)	1.703.685	2.443.346
Thailand Anthracite Co., Ltd	1.288.034	-
IMR Metallurgical Resources AG, Swiss	1.269.624	53.963
Sunrise Asia Mines and Minerals Pte	1.248.500	-
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	1.228.961	1.171.516
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	83.173.847	79.887.872
Total	102.682.537	158.505.609

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Net	
Less current portion	
Non-current portion	
Related parties (Note 26)	
Allowance for impairment losses	
Net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Antang Gunung Meratus	
PT Adimitra Baratama Nusantara	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	
PT Bukit Baiduri Energi	
PT Semen Tonasa	
Agarwal Coal Corporation Pvt. Ltd., Singapura	
PT Trisensa Mineral Utama	
PT Indomining	
PT Dizamatra Powerindo	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Mandau Wiraniaga	
PT Holcim Indonesia Tbk	
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China	
PT Freeport Indonesia	
HMS Berrgbau, Singapura	
PT PLN (Persero)	
Thailand Anthracite Co., Ltd	
IMR Metallurgical Resources AG, Switzerland	
Sunrise Asia Mines and Minerals Pte	
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	74.557.713	94.347.718
Dolar Amerika Serikat	91.607.748	84.303.498
Total	166.165.461	178.651.216
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.214.694)	(53.346.465)
Dikurangi bagian tidak lancar	(1.493.648)	(1.704.763)
Bagian lancar	111.457.119	123.599.988

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	110.814.128	109.479.385
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.710.250	7.306.458
31 - 60 hari	941.285	4.231.359
61 - 90 hari	708.711	814.482
Lebih dari 90 hari	49.991.087	56.819.532
Total	166.165.461	178.651.216
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.214.694)	(53.346.465)
Dikurangi bagian tidak lancar	(1.493.648)	(1.704.763)
Bagian lancar	111.457.119	123.599.988

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019/
Three-Month Period Ended March 31, 2019**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total
Saldo awal	53.163.973	182.492	53.346.465
Penyisihan selama tahun berjalan	24.948	-	24.948
Pembalikan selama tahun berjalan	(263.943)	-	(263.943)
Selisih translasi	107.224	-	107.224
Saldo akhir	53.032.202	182.492	53.214.694

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

Rupiah	94.347.718
United States dollar	84.303.498
Total	178.651.216
Allowance for impairment losses	(53.346.465)
Less non-current portion	(1.704.763)
Current portion	123.599.988

The details of aging of the trade receivables are as
follows:

Not past due	109.479.385
Overdue:	
1 - 30 days	7.306.458
31 - 60 days	4.231.359
61 - 90 days	814.482
More than 90 days	56.819.532
Total	178.651.216
Allowance for impairment losses	(53.346.465)
Less non-current portion	(1.704.763)
Current portion	123.599.988

The movements of allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance	53.346.465
Provision during the year	24.948
Reversal during the year	(263.943)
Translation difference	107.224
Ending balance	53.214.694

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total	
Saldo awal	56.390.704	185.379	56.576.083	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.584.055	64.759	2.648.814	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.411.195)	(58.530)	(2.469.725)	Reversal during the year
Penghapusan	(542.992)	-	(542.992)	Write-off
Selisih translasi	(556.605)	(9.116)	(565.721)	Translation difference
Dekonsolidasi SS	(2.299.994)	-	(2.299.994)	Deconsolidation of SS
Saldo akhir	53.163.973	182.492	53.346.465	Ending balance

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$7.918.486 dan AS\$9.507.307.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:
(continued)

CK has signed a "Debt Settlement Agreement" with several customers with regards to restructuring of trade receivables. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of such receivables amounted to US\$7,918,486 and US\$21,600,521, respectively.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bahan baku dan barang setengah jadi	13.973.917	14.236.507	Raw materials and semi-finished goods
Suku cadang	6.947.836	8.262.435	Spare parts
Barang jadi	7.224.661	5.294.195	Finished goods
Barang dalam proses	6.160.272	5.184.183	Work in process
Lain-lain	160.331	609.585	Others
Total	34.467.017	33.586.905	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(2.690.840)	(2.984.653)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	31.776.177	30.602.252	Inventories-net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019/
Saldo awal	2.984.653
Penyisihan selama tahun berjalan	30.261
Pembalikan selama tahun berjalan	(474.991)
Selisih translasi	(50.917)
Saldo akhir	2.690.840

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$22.143.465 dan AS\$16.864.437. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018/	
3.262.995		<i>Beginning balance</i>
826.871		<i>Provision during the year</i>
(896.478)		<i>Reversal during the year</i>
(208.735)		<i>Translation difference</i>
2.984.653		<i>Ending balance</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$22,143,465 and US\$16,864,437, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-Month Ended March 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.453.454	99.447	-	-	(411.489)	24.141.432
Jalan dan infrastruktur	148.657.835	59.562	-	24.450	-	148.741.847
Bangunan dan prasarana	50.711.906	270.066	(26.441)	101.096	(1.416.363)	49.640.264
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.477.713	578.556	(41.781)	-	(457.421)	19.557.067
Kendaraan	31.363.316	239.213	(47.779)	-	(674.840)	30.879.910
Kapal	34.957.538	8.708	-	-	(4.040.287)	30.925.959
Mesin dan peralatan	493.639.139	1.261.392	(2.741.962)	594.587	(2.111.354)	490.641.802
Sub-total	803.260.901	2.516.944	(2.857.963)	720.133	(9.111.734)	794.528.281
Aset dalam penyelesaian	22.809.461	2.587.639	-	(431.508)	(345.962)	24.619.630
						Construction in-progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
<u>Kendaraan</u>	14.735.979	-	-	-	(2.742)	14.733.237
<u>Kapal</u>	23.921.797	-	-	-	-	23.921.797
<u>Mesin dan peralatan</u>	26.044.379	55.170	-	-	(2.597.297)	23.502.252
Sub-total	64.702.155	55.170	-	-	(2.600.039)	62.157.286
Total biaya perolehan	890.772.517	5.159.753	(2.857.963)	288.625	(12.057.735)	881.305.197
						Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	48.519.947	3.310.309	-	-	-	51.830.256
Bangunan dan prasarana	22.555.201	1.013.465	(12.509)	-	(667.199)	22.888.958
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.294.965	597.660	(40.432)	288.625	(397.628)	18.743.190
Kendaraan	28.111.145	166.205	(47.779)	-	(449.103)	27.780.468
Kapal	21.003.995	871.171	-	-	(1.214.917)	20.660.249
Mesin dan peralatan	302.743.781	5.308.764	(2.228.854)	-	(2.073.525)	303.750.166
Sub-total	441.229.034	11.267.574	(2.329.574)	288.625	(4.802.372)	445.653.287
						Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
<u>Kendaraan</u>	11.293.557	591.047	-	-	-	11.881.979
<u>Kapal</u>	11.332.139	230.846	-	-	(2.625)	11.131.754
<u>Mesin dan peralatan</u>	9.414.665	222.331	-	-	(431.231)	9.636.996
Subtotal	32.040.361	1.044.224	-	-	(433.856)	32.650.729
						Sub-total
Total akumulasi penyusutan	32.040.361	12.311.798	(2.329.574)	288.625	(5.236.228)	478.304.016
						Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai						Impairment losses
<u>Kapal</u>	8.302.067	-	-	-	(672.698)	7.629.369
<u>Mesin dan peralatan</u>	8.176.361	-	(16.927)	-	-	8.159.434
						Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	401.024.694					Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Dekonsolidasi SS I/ Deconsolidation of SS	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya Perolehan</u>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah		910.873	-	-	(373.380)	(404.840)	24.453.454
Jalan dan infrastruktur	146.279.538	1.640.093	-	738.204	-	-	148.657.835
Bangunan dan prasarana	52.129.701	792.912	(119.782)	307.497	(1.256.292)	(1.142.130)	50.711.906
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.956.660	1.222.230	(84.796)	128.515	(513.530)	(3.231.366)	19.477.713
Kendaraan	22.411.753	2.133.633	(1.023.858)	8.372.122	(481.356)	(48.978)	31.363.316
Kapal	34.823.043	134.495	-	-	-	-	34.957.538
Mesin dan peralatan	720.828.853	8.088.451	(6.801.215)	93.729.083	(19.384.952)	(302.821.081)	493.639.139
Sub-total	1.022.750.349	14.922.687	(8.029.651)	103.275.421	(22.009.510)	(307.648.395)	803.260.901
Aset dalam penyelesaian	25.242.041	7.125.922	-	(7.975.837)	(1.480.387)	(102.278)	22.809.461
<u>Sewa pembiayaan</u>							
Kendaraan	23.043.986	-	-	(8.305.678)	(2.329)	-	14.735.979
Kapal	25.186.305	858.074	-	-	-	-	26.044.379
Mesin dan peralatan	111.858.728	-	-	(87.936.931)	-	-	23.921.797
Sub-total	160.089.019	858.074	-	(96.242.609)	(2.329)	-	64.702.155
Total biaya perolehan	1.208.081.409	22.906.683	(8.029.651)	(943.025)	(23.492.226)	(307.750.673)	890.772.517
<u>Akumulasi penyusutan</u>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Jalan dan infrastruktur	37.231.012	11.288.935	-	-	-	-	48.519.947
Bangunan dan prasarana	20.160.794	3.965.140	(68.854)	-	(479.818)	(1.022.061)	22.555.201
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.850.076	1.985.690	(60.378)	-	(446.324)	(3.034.099)	18.294.965
Kendaraan	20.639.548	652.841	(967.561)	8.208.874	(376.899)	(45.658)	28.111.145
Kapal	17.988.582	3.312.413	-	(297.000)	-	-	21.003.995
Mesin dan peralatan	393.434.298	49.791.603	(5.499.324)	55.596.523	(11.623.985)	(178.955.334)	302.743.781
Sub-total	509.304.310	70.996.622	(6.596.117)	63.508.397	(12.927.026)	(183.057.152)	441.229.034
<u>Sewa pembiayaan</u>							
Kendaraan	16.813.157	2.691.043	-	(8.208.874)	(1.769)	-	11.293.557
Kapal	9.538.795	1.793.344	-	-	-	-	11.332.139
Mesin dan peralatan	61.278.817	3.435.371	-	(55.299.523)	-	-	9.414.665
Subtotal	87.630.769	7.919.758	-	(63.508.397)	(1.769)	-	32.040.361
Total akumulasi penyusutan	596.935.079	78.916.380	(6.596.117)	-	(12.928.795)	(183.057.152)	473.269.395
<u>Rugi penurunan nilai</u>							
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	4.403	-	-	-	(219)	(4.184)	-
Kapal	2.047.887	6.254.180	-	-	-	-	8.302.067
Mesin dan peralatan	6.283.387	6.248.179	(71.310)	-	(236.332)	(4.047.563)	8.176.361
Nilai tercatat neto	602.810.653						401.024.694

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
2019	2018		
Hasil penjualan aset tetap	714.795	12.797	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(436.811)	-	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	277.984	12.797	Gain on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$74.651 dan AS\$225.219.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Maret 2019	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	5% - 85%	22.744.283
Bangunan dan prasarana	10%-98%	556.332
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	50%	6.515
Jalan dan infrastruktur	6% - 85%	2.025.365
Total		24.619.630
31 Desember 2018	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	15% - 85%	21.451.644
Bangunan dan prasarana	5% - 95%	577.801
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40%	446.805
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	293.444
Kapal	11%	39.767
Total		22.809.461

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Beban pokok pendapatan	11.880.439	18.962.563
Beban penjualan, umum dan administrasi	431.359	326.841
Total	12.311.798	19.289.404

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2019 and 2018.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$74,651 and US\$225,219, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2019
April 2019 - Juni 2020/ April 2019 - June 2020	Machinery and equipment
April 2019 - Desember 2019/ April 2019 - December 2019	Building and improvements
Juni 2019/June 2019	Office furniture, fixtures and equipment
Juni 2019/June 2019	Road and infrastructure
Total	Total
Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2018
Januari 2019 - Juni 2020/ January 2019 - June 2020	Machinery and equipment
Januari 2019 - Maret 2019/ January 2019 - March 2019	Building and improvements
Maret 2019/March 2019	Office furniture, fixtures and equipment
Maret 2019/March 2019	Road and infrastructure
Juni 2019/June 2019	Vessels
Total	Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
Selling, general and
administrative expenses

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$26.573.589 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$35.690.036 pada tanggal 31 Desember 2018.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39,25 miliar (setara dengan AS\$2.755.244) dan AS\$644.576.892 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp39,25 miliar (setara dengan AS\$2.710.151) dan AS\$550.545.145 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 15).

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$26,573,589 as of March 31, 2019 and US\$35,690,036 as of December 31, 2018.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp39.25 billion (equivalent to US\$2,755,244) and US\$644,576,892 as of March 31, 2019 and Rp39.25 billion (equivalent to US\$2,710,151) and US\$550,545,145 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 15).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

9. MINING PROPERTIES - NET

The details of mining properties are as follows:

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2017	5.924.732	18.149.294	40.504.050	69.180.188	133.758.264	Cost as of December 31, 2017
Penambahan tahun berjalan	-	-	783.495	-	783.495	Addition during the year
Eliminasi	-	-	45.985	-	45.985	Elimination
Reklasifikasi	943.025	-	-	-	943.025	Reclassification
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	18.149.294	41.333.530	69.180.188	135.530.769	Cost as of December 31, 2018
Penambahan periode berjalan	-	-	-	-	185.097	Addition during the period
Eliminasi	-	-	-	-	-	Elimination
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	Reclassification
Harga perolehan pada tanggal 31 Maret 2019	6.867.844	18.149.294	41.333.530	69.180.188	136.143.999	Cost as of March 31, 2019
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017	-	(10.861.566)	(23.171.968)	(324.768)	(34.358.302)	Accumulated amortization as of December 31, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.196.644)	(6.144.902)	-	(7.341.546)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	-	(12.058.210)	(29.316.870)	(324.768)	(41.699.848)	Accumulated amortization as of December 31, 2018
Amortisasi periode berjalan	-	(301.650)	(1.356.174)	-	(1.657.824)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2019	-	(12.359.860)	(30.673.044)	(324.768)	(43.970.815)	Accumulated amortization as of March 31, 2019
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2017
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	(230.854)	-	-	(230.854)	Provision for impairment losses on mining properties
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	-	-	45.448.413	45.448.413	Reversal of impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2018
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2019	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of March 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2017	5.924.732	5.116.757	16.162.763	-	27.204.252	Net carrying amount as of December 31, 2017
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	3.689.259	10.847.341	45.448.413	66.852.770	Net carrying amount as of December 31, 2018
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Maret 2019	6.867.844	3.387.609	9.491.167	45.448.413	65.195.033	Net carrying amount as of March 31, 2019

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 22 Februari 2019, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$45.448.413 dan dicatat sebagai "Pembalikan Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 5 Maret 2019, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas BEL, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan sebesar AS\$230.854 dan dicatat sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Proyeksi harga batubara
Tingkat diskonto sebelum pajak

AS\$20,78 - AS\$23,86
10,27% - 11,21%

Projected coal price
Pre-tax discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

9. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated February 22, 2019, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA, since the recoverable amount is higher than the carrying amount, the Group recognized reversal of impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$45,448,413 and recorded as "Reversal of Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 5, 2019, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of BEL. Since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized an impairment losses on mining properties amounting to US\$230,854 and recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended Desember 31, 2018.

A summary of key assumptions used is as follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya perolehan	4.774.516	5.380.455
Akumulasi penyusutan	(3.371.158)	(3.873.642)
Dikurangi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya	(1.001.224)	(1.012.042)
Nilai tercatat (Catatan 8)	-	-
Dikurangi rugi penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-
Nilai wajar	402.134	494.771

CK

Pada bulan Desember 2017, manajemen CK memutuskan untuk menjual 18 unit alat berat yang sudah tidak dipakai dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$3.322.153. Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas aset tersebut sebesar AS\$942.215 dan selisihnya telah diakui CK sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Dengan demikian, CK juga telah mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Less previously recognized impairment losses
Carrying amount (Note 8)
Less impairment losses during the year
Fair value

CK

In December 2017, the management of CK decided to sell 18 of its idle heavy equipments with net carrying amount amounting to US\$3,322,153. Based on the offering price received until December 31, 2017, the fair value of such assets amounting to US\$942,215 and the difference is recognized by CK as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017. Accordingly, CK has reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)

CK (lanjutan)

Selama tahun 2018, CK telah menjual 7 unit dari aset tersebut dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$352.148 pada harga jual sebesar AS\$297.876. Selisih harga jual dengan nilai tercatat neto dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, manajemen CK masih dalam keputusan bahwa sisa aset masih dapat dijual dan CK masih menawarkan secara aktif kepada calon pembeli.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(continued)

CK (continued)

During 2018, CK has sold 7 units of such assets with net carrying amount of US\$352,148 at the selling price of US\$297,876. The difference between net carrying amount of assets and the selling price was recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018. Until March 31, 2019, CK's management is still in the position that the remaining assets can be sold and CK is still actively locating potential buyers.

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang usaha		
Pihak ketiga	48.194.617	47.861.573
Pihak berelasi (Catatan 26)	57.177.810	91.008.441
Total	105.372.424	138.870.014
Dikurangi bagian jangka pendek:		
Pihak ketiga	(48.194.617)	(47.861.573)
Pihak berelasi (Catatan 26)	(56.682.852)	(91.008.441)
Bagian jangka panjang	494.958	-

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Pertamina (Persero)	9.134.745	4.950.604
PT Wargi Santosa	2.174.636	1.982.830
PT Pertamina Lubricants	1.064.677	1.003.249
PT Petroleum Lima	234.125	4.599.655
PT AKR Corporindo Tbk	808.500	1.836.273
CV Buana Raya Duta	734.487	1.083.473
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	34.043.447	32.405.489
Total	48.194.617	47.861.573

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Notes 26)
Total
Less current portion:
Third parties
Related parties (Notes 26)
Non-current portion

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Wargi Santosa
PT Pertamina Lubricants
PT Petroleum Lima
PT AKR Corporindo Tbk
CV Buana Raya Duta
Others (below US\$1,000,000 each)
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	70.491.498	82.976.525
Dolar Amerika Serikat	34.076.264	54.789.377
Euro	-	722.933
Mata uang asing lainnya	309.707	381.179
Total	105.372.427	138.870.014
Dikurangi bagian jangka pendek	(104.877.469)	(138.870.014)
Bagian jangka panjang	494.958	-

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	76.103.843	120.287.399
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.416.726	5.253.527
31 - 60 hari	5.729.709	1.207.483
61 - 90 hari	7.198.306	127.649
Lebih dari 90 hari	11.923.843	11.993.956
Total	105.372.427	138.870.014
Dikurangi bagian jangka pendek	(104.877.469)	(138.870.014)
Bagian jangka panjang	494.968	-

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currencies

Total
Less current portion

Non-current portion

The details of aging of trade payables is as follows:

Not past due
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 More than 90 days

Total
Less current portion

Non-current portion

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

12. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya proyek	28.028.434	25.953.462
Bunga	5.777.688	13.009.706
Royalti	2.853.234	2.699.304
Honorarium tenaga ahli	676.094	563.851
Lain-lain	14.970.893	14.635.976
Total	52.306.343	56.862.299

12. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Project cost
Interest
Royalty
Professional fees
Others

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjuta)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.423.555

12. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	4.529.737	Short-term employee benefits liability

13. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak ketiga	615.104
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Trakindo Utama	3.313
Total	618.417

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	414.167	Third parties
		Related party (Note 26)
	-	PT Trakindo Utama
Total	414.167	Total

14. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

14. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	3.037.393	2.882.646
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	88.142	2.882.646
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(3.940)	(1.566.237)
Saldo akhir	3.121.595	3.037.393

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

14. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	22.136.483	23.984.864
Total	22.136.483	23.984.864
Dikurangi beban bunga	(3.349.097)	(3.541.932)
Neto	18.787.386	20.442.932

15. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

Related party:
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total
Less amount applicable to interest
Net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan kantor, kendaraan, kapal, dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

15. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The Group has lease commitments covering office equipment, vehicles, vessels, and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows: (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 26)	(5.794.374)	(6.287.897)	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 26)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Finance lease payables - net of current maturities
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 26)	12.993.012	14.155.035	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 26)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	6.862.445	(1.068.071)	5.794.374	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	15.274.038	(2.281.026)	12.993.012	Within 2 - 5 years
Total	22.136.483	(3.349.097)	18.787.386	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	7.474.057	(1.186.160)	6.287.897	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	16.510.807	(2.355.772)	14.155.035	Within 2 - 5 years
Total	23.984.864	(3.541.932)	20.442.932	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,25% - 9,03%
<u>Rupiah</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8,60%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 8).

15. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Interest rates per annum

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>United States dollar</u>
	6,25% - 8,91%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
		<u>Rupiah</u>
	8,60%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 8).

16. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

16. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Notes ABM Investama	350.000.000	(8.301.139)	341.698.861	-	341.698.861
Notes ABM Investama					
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Notes ABM Investama	350.000.000	(8.811.012)	341.188.988	-	341.188.988
Notes ABM Investama					

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan The Bank of New York Mellon, AS, sebagai wali amanat. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* dengan The Bank of New York Mellon, AS.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali SS dan entitas anaknya, dan AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Offering Memorandum*.

16. BONDS PAYABLE (continued)

The Company

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at issue price of 98.97% of the principal amount, with The Bank of New York Mellon, USA, as trustee. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 of each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issue price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 principal amount of *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issue date and the issue price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

The net proceeds of the *Notes* will be used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The *Notes* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., respectively.

The *Notes* are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* with The Bank of New York Mellon, USA.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except SS and its subsidiaries, and AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Offering Memorandum*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2019	2.890.008	-
2018	15.651.502	15.637.069
2017	9.778.825	9.762.419
2016	6.428.265	6.413.327
2015	39.242	39.068
2014	14.759	14.759
2012	13.219	13.219
2010	12.806	12.806
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2016	673.149	662.542
2015	271.527	271.527
2011	152.816	152.816
2006	3.553.088	3.553.088
2005	312.263	312.263
Sub-total	39.791.469	36.844.903
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(4.402.118)	(4.402.118)
Taksiran tagihan pajak - neto	35.389.351	32.442.785

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$1.823.026 sesuai dengan restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MIFA

Pada tanggal 7 Juni 2018, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$265.118 dari jumlah yang sama dengan yang diklaim oleh MIFA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$8.641.541 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$9.368.933. Selisih sebesar AS\$727.392 dicatat sebagai pengurang rugi fiskal.

17. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of corporate income:	
2019	-
2018	15.637.069
2017	9.762.419
2016	6.413.327
2015	39.068
2014	14.759
2012	13.219
2010	12.806
Payment of tax assessments for value added tax:	
2016	662.542
2015	271.527
2011	152.816
2006	3.553.088
2005	312.263
Sub-total	36.844.903
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	(4.402.118)
Estimated claims for tax refund - net	32.442.785

2016 Corporate Income Tax

The Company

On April 27, 2018, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 corporate income tax amounting to US\$1,823,026 which is the same amount of refund that was claimed by the Company.

The Company has received the tax refund from the Directorate General of Taxes ("DGT").

MIFA

On June 7, 2018, MIFA received SKPLB for 2016 corporate income tax amounting to US\$265,118 which is the same amount that was claimed by MIFA.

In accordance to the SKPLB, MIFA's tax loss for 2016 was corrected to US\$8,641,541 out of the fiscal loss of US\$9,368,933 that was reported. The difference amounting to US\$727,392 is recorded as deduction to tax loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari laba fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar.

Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan keberatan masih dalam proses.

CK

Pada tanggal 11 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari jumlah lebih bayar yang diklaim oleh CK sebesar AS\$5.394.800.

Berdasarkan SKPKB tersebut, jumlah penghasilan kena pajak 2016, yang telah dilaporkan sebelumnya, dikoreksi menjadi laba fiskal yang awalnya rugi fiskal.

Pada tanggal 24 Agustus 2018, CK mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan surat keberatan masih dalam proses.

17. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion.

On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still in process.

CK

On June 11, 2018, CK received a SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to US\$5,394,800 from the overpayment amount that was claimed by CK.

Based on the SKPKB, fiscal loss for year 2016, which was previously reported, was corrected as fiscal income.

On August 24, 2018 CK has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection letter is still on process.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$1.639.687 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$1.640.002 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP. Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.609.318 dari rugi fiskal yang dicatat oleh Perusahaan sebesar AS\$9.991.264.

CK

Pada tanggal 30 Juni 2017, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$3.903.118 dari jumlah yang diajukan CK AS\$4.318.417. Selisih antara klaim yang diajukan CK dengan angka yang disetujui oleh DJP sebesar AS\$415.299 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

17. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Corporate Income Tax

The Company

On April 26, 2017, the Company received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to US\$1,639,687 out of the refund of US\$1,640,002 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Income Tax Expense - Current". The Company has received tax refund from the DGT. In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss was corrected to US\$5,609,318 out of the tax loss of US\$9,991,264 that was reported by the Company.

CK

On June 30, 2017, CK received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to US\$3,903,118 instead of US\$4,318,417 as claimed by CK. The difference between CK's claim and the amount approved by DGT amounting to US\$415,299, was recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and has submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan banding masih dalam proses.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

CK

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas SKPLB Pajak Penghasilan tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 7 September 2016, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2017, CK menerima Putusan Banding atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan Putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Perusahaan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$44.365. Sehingga, CK memperoleh restitusi sebesar AS\$11.091. Pada tanggal 17 Januari 2018, CK telah menerima restitusi tersebut.

17. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2013 Corporate Income Tax

CK

On April 28, 2015, CK received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 as claimed by CK. CK has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

On June 30, 2016, CK received Decision Letter of the Objection from the DGT for SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on that letter, the DGT has rejected the objection submitted by CK.

On September 7, 2016, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On December 22, 2017, CK has received an Appeal Decision Letter of SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on the Decision, the Tax Court granted partial appeal filed by CK for the fiscal loss correction of US\$44,365. Therefore, CK received restitution of US\$11,091. On January 17, 2018, CK has received the restitution.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Selanjutnya CK akan mengajukan banding atas Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak dan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Surat Banding sedang dalam proses penyelesaian untuk diajukan ke Pengadilan Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2013

Perusahaan

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas kelebihan PPN tahun 2013 dan 2012 sebesar AS\$804.415 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan masing-masing sebesar AS\$1.023.607 dan AS\$303.411. Perusahaan setuju atas keputusan DJP dan mencatat selisih tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menerima lebih bayar tersebut dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2006

CK

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$3.829.443).

17. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Value Added Tax (VAT)

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

CK will submit an appeal on the Objection Decision to the Tax Court, and until the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal letter is still in progress to be completed to be submitted to the Tax Court.

2013 Value Added Tax (VAT)

The Company

On April 5, 2018, the Company received SKPLB for 2013 and 2012 VAT amounting to US\$804,415 out of the refund of US\$1,023,607 and US\$303,411 as claimed by the Company on 2013 and 2012, respectively. The Company agreed with DGT decision and recorded the difference as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 3, 2018, the Company received tax refund from the DGT.

2006 Value Added Tax (VAT)

CK

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for Judicial Review of the Supreme Court in relation to 2006 overpayment of VAT

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	232.286	45.826
Pasal 15	148.239	50.788
Pasal 21	341.428	173.356
Pasal 22	24.232	26.874
Pasal 23	813.831	647.543
Pasal 25	1.268.580	1.287.604
Pasal 26	-	45.692
Pasal 29	3.898.567	1.245.014
Pajak pertambahan nilai	621.134	1.658.794
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	573.247	506.694
Total	7.921.544	5.688.185

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup
adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Kini		
Entitas anak	(3.902.017)	(5.299.268)
Tangguhan		
Perusahaan	(3.588)	122.382
Entitas anak	1.333.729	(1.700.762)
Neto	1.330.141	(1.578.380)
Beban penghasilan pajak - neto	(2.571.876)	(6.877.648)

17. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Vehicle fuel tax

Total

c. Income Tax Expense - Net

The details of income tax expense - net of the
Group are as follows:

Current
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiaries

Net

Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.601.473	14.312.624
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(5.632.880)	(15.872.044)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.031.407)	(1.559.420)
Beda temporer		
Penjualan aset tetap	-	-
Penyusutan <i>Depreciation</i>	(37.406)	(25.393)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	11.960	35.365
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	(22.896)	(2.940)
Amortisasi	11.096	-
Beban akrual	164.798	(858.812)
Beda temporer - neto	127.552	(851.780)
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(542.863)	(236.242)
Lain-lain	(205.094)	167.427
Total beda permanen	(747.957)	(68.815)
Taksiran rugi kena pajak	(3.651.815)	(2.480.015)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(45.639.935)	(35.283.278)
Koreksi rugi fiskal	3.651.812	(519.908)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(45.639.938)	(38.283.201)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	3.442.341	1.222.148
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	3.442.341	1.222.148
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	3.442.341	1.222.148
Entitas anak	30.408.969	26.538.581
Total taksiran tagihan pajak	33.851.310	27.760.729
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	3.898.567	17.902.485

17. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries - net
Loss before income tax of the Company
Temporary differences
Sale of fixed assets
Provision for employee benefits - net
Allowance for impairment losses on trade receivables
Amortization
Accrued expenses
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Others
Total permanent differences
Estimated taxable loss
Cumulative tax losses at beginning of year
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of year of the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund
Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred
tax liabilities are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	182.692	179.703	Long-term employee benefits liability
Aset tidak lancar lainnya	-	323	Other non-current assets
Total aset pajak tangguhan		180.026	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(19.210)	(12.956)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	163.482	167.070	Deferred tax asset - net Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Sanggar Sarana Baja	4.783.016	4.432.001	PT Sanggar Sarana Baja
PT Tunas Inti Abadi	3.082.277	2.889.270	PT Tunas Inti Abadi
PT Bara Energi Lestari	835.144	846.115	PT Bara Energi Lestari
PT Cipta Krida Bahari	572.927	490.606	PT Cipta Krida Bahari
PT Media Djaya Bersama	416.572	591.043	PT Media Djaya Bersama
PT Reswara Minergi Hartama	300.934	293.934	PT Reswara Minergi Hartama
PT Prima Wiguna Parama	38.783	38.148	PT Prima Wiguna Parama
PT Anzara Janitra Nusantara	35.688	35.104	PT Anzara Janitra Nusantara
PT Mifa Bersaudara	-	24.192	PT Mifa Bersaudara
PT Pelabuhan Buana Reja	12.575	11.092	PT Pelabuhan Buana Reja
PT Baruna Dirga Dharma	9.205	9.041	PT Baruna Dirga Dharma
PT Nagata Dinamika	7.175	7.058	PT Nagata Dinamika
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	10.094.296	9.667.604	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.503.100	1.513.029	Unrealized intra-group profit
Aset pajak tangguhan - neto	11.760.878	11.347.703	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Cipta Kridatama	8.545.958	9.722.318	PT Cipta Kridatama
PT Cipta Krida Bahari	596	-	PT Alfa Trans Raya
PT Mifa Bersaudara	242.991	-	PT Alfa Trans Raya
PT Alfa Trans Raya	-	363	PT Alfa Trans Raya
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.789.545	9.722.681	Deferred tax liabilities - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan
- neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019/	31 Maret 2018/ March 31, 2018/
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Penyusutan	2.774	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.990	12.994
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	-	115.734
Amortisasi	(9.352)	-
Aset tidak lancar lainnya	-	(4.285)
Rugi penurunan nilai atas aset	-	(2.061)
Total - Perusahaan	(3.588)	122.382
Entitas anak	(2.558.195)	(1.627.917)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(10.093)	(72.845)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	(2.571.876)	(1.578.380)

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) -
net are as follows:

Company
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Depreciation
Provision for employee benefits liability
Provision for employee benefits liability
Amortization
Other non-current assets
Impairment losses on assets value
Total - Company
Subsidiaries
Unrealized gain intra-group
Deferred tax benefit (expense) - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,			
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.601.473	14.312.624	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(65.212)	(343.819)	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	2.536.261	13.968.805	Profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(634.065)	(3.492.201)	Income tax with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen: Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(135.716)	-	Tax effects on permanent differences: Non-deductable interest expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	-	(59.061)	Income already subject to final tax - net
Lain-lain	158.488	32.583	Others
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(3.286.124)	Deferred tax asset adjustment
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(912.953)	-	Adjustment on tax loss based on tax assessment
Laba yang belum terealisasi	(9.929)	(72.845)	Unrealized gain
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(1.037.701)	-	Unrecognized deferred tax assets - net
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.571.876)	(6.877.648)	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, EAS, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, EAS, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2019, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3680%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnann Poerba (Direktur Independen)	296.700	0,0108%	16.267	Syahnann Poerba (Independent Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.298.000	10,2898%	15.251.790	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3680%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnun Poerba (Direktur Independen)	296.700	0,0108%	16.267	Syahnun Poerba (Independent Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.298.000	10,2898%	15.251.790	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

18. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)	Difference in value of transaction with entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Neto	115.087.198	115.087.198	Net

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Anzara Janitra Nusantara	643.652	642.895
PT Sanggar Sarana Baja	151.797	158.766
PT Cipta Krida Bahari	(2.731)	(2.731)
PT Reswara Minergi Hartama	(17.535.354)	(17.561.158)
Total	(16.742.636)	(16.762.228)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
PT Reswara Minergi Hartama	25.804	521.128
PT Anzara Janitra Nusantara	724	(1.871)
PT Cipta Krida Bahari	34	-
PT Sumberdaya Sewatama	-	(35.106)
PT Sanggar Sarana Baja	(6.969)	(4.990)
Total	19.593	479.161

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Anzara Janitra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Reswara Minergi Hartama

Total

For the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Cipta Krida Bahari
PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

PT Reswara Minergi Hartama

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset			Assets
Aset lancar	56.751.936	124.714.572	Current assets
Aset tidak lancar	301.653.138	228.339.159	Non-current assets
Total aset	358.405.074	353.053.731	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(102.515.127)	(98.573.665)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(159.314.286)	(158.861.658)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(261.829.413)	(257.435.323)	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	17.827.156	17.659.593	Non-controlling interests
Aset (liabilitas) neto	114.402.817	113.278.001	Net asset (liability)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Ended March 31,	
	2019	2018
Pendapatan neto	74.627.159	79.249.728
Laba (rugi) periode berjalan	(2.904.400)	12.328.282
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	20.522	18.020
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.124.819)	12.346.302
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak <i>non-controlling interests</i>	25.804	521.128

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Ended March 31,	
	2019	2018
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.964.460	18.237.225
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.020.771)	537.078
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.519.167)	(5.411.865)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1.575.478)	13.362.438
Kas dan setara kas awal tahun	8.005.194	32.356.314
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(117.427)	(160.572)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6.312.289	45.558.180

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net revenue

Profit (loss) for the period
Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax

Total comprehensive income (loss) for the year

Total comprehensive gain attributable to the subsidiaries

Summarized consolidated statements of cash flows:

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities

Increase (decrease) in cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents at beginning of year

Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents at end of year

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2018 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perseroan belum memiliki saldo laba positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akibat kerugian yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2018 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 dated May 8, 2018, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made since the Company did not have a positive retained earnings for the financial year ended December 31, 2017 due to losses suffered in previous years.

22. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan netto adalah sebagai berikut:

22. NET REVENUE

The details of net revenue are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	100.108.471	133.375.226	Mining contractors and coal mining
Jasa			Services
Logistik dan sewa kapal	26.526.350	24.408.481	Logistics and vessel rental
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	-	13.025.980	Power engine rental
Divisi Site Services ("SSD")			Site Services Division ("SSD")
dan Repabrikasi	10.708.827	9.192.573	and Remanufacturing
Pabrikasi	5.687.809	4.556.357	Manufacturing
Perdagangan bahan bakar	1.873.169	-	Fuel trading
Total	144.904.626	184.558.617	Total

Rincian pendapatan netto kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan netto adalah sebagai berikut:

The details of net revenue to individual customers representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Nilai:			Amount:
PT Adimitra Baratama Nusantara	107.165	25.746.376	PT Adimitra Baratama Nusantara
Mulia Green Resources Pte. Ltd	19.225.426	16.232.843	Mulia Green Resources Pte. Ltd
Persentase:			Percentage:
PT Adimitra Baratama Nusantara	0,07%	13,95%	PT Adimitra Baratama Nusantara
Mulia Green Resources Pte. Ltd	9,87%	8,80%	Mulia Green Resources Pte. Ltd

Pendapatan dari PT Adimitra Baratama Nusantara dan Mulia Green Resources Pte. Ltd merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Revenue from PT Adimitra Baratama Nusantara and Mulia Green Resources Pte. Ltd represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Kontraktor tambang dan tambang batubara	66.062.075	92.689.132
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	36.396.014	26.185.950
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	-	11.323.916
Divisi Site Services (SSD) dan		
Refabrikasi	8.873.588	7.153.348
Pabrikasi	4.713.052	4.607.547
Perdagangan bahan bakar	6.706.026	-
Total	122.750.755	141.959.893

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan neto.

23. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Mining contractors and coal mining		
Services		
Logistic and vessel rental		
Power engine rental		
Site Services Division (SSD)		
and Remanufacturing		
Manufacturing		
Fuel trading		
Total	122.750.755	141.959.893

For the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.952.484	7.538.776
Honorarium tenaga ahli	2.488.680	1.416.846
Biaya penjualan	1.620.069	2.535.882
Sewa	736.514	965.294
Penyusutan dan amortisasi	537.511	374.314
Informasi dan teknologi	354.702	360.981
Peralatan dan fasilitas	267.595	218.622
Perjalanan dinas	241.956	308.438
Telekomunikasi	61.919	74.992
Penyisihan (pemulihan) kerugian		
penurunan nilai piutang usaha - neto	(289.372)	(300.962)
Lain-lain	669.331	1.218.731
Total	12.641.389	14.711.914

24. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Salaries and employees' benefits		
Professional fees		
Selling expenses		
Rental		
Depreciation and amortization		
Information and technology		
Utilities and facilities		
Travelling		
Telecommunication		
Provision (recovery) for impairment		
losses on trade receivables - net		
Others		
Total	12.641.389	14.711.914

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya yang tanggal 8 Maret 2019.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2018 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) based on its reports dated March 8, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	8,02% - 8,53% p.a	8,02% - 9,08% p.a
Kenaikan gaji tahunan	8,00% p.a	8,00% p.a
Tingkat investasi	8,02% - 8,53% p.a	8,02% - 9,08% p.a
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)	
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Investment rate
Mortality rate
Retirement age
Resignation rate
Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

Tidak didanai/Unfunded plan					
Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total		
31 Maret 2019					March 31, 2019
Biaya jasa kini	40.167	622.516	78.439	741.122	Current service cost
Biaya bunga - neto	2.820	93.761	44.904	141.485	Interest cost - net
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	7.226	7.226	Net actuarial gain recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	42.987	716.277	130.569	889.833	Net employee benefits expense

Tidak didanai/Unfunded plan					
Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total		
31 Maret 2018					March 31, 2018
Biaya jasa kini	54.494	550.950	114.937	720.381	Current service cost
Biaya bunga - neto		246.321	54.023	309.614	Interest cost - net
Rugi aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	9.821	9.821	Net actuarial loss recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	63.764	797.271	178.781	1.039.816	Net employee benefits expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

The details of the net liability for employee benefits:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.695.718	17.964.032	22.659.750	Present value of defined benefit obligation
Dampak batas atas aset	18.378	-	18.378	Effect of asset ceiling
Nilai wajar aset program	(4.260.990)	(5.388.700)	(9.649.690)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	453.106	12.575.332	13.028.438	Long-term employee benefits liability

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.135.255	14.123.949	17.259.204	Present value of defined benefit obligation
Dampak batas atas aset	80.904	-	80.904	Effect of asset ceiling
Nilai wajar aset program	(3.083.537)	(1.035.618)	(4.119.155)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	132.622	13.088.331	13.220.953	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/
Three-Month Period Ended March 31, 2019

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	3.135.255	14.123.949	17.259.204	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	40.167	700.955	741.122	Current service cost
Biaya bunga	65.274	295.282	360.556	Interest cost
Kontribusi peserta	8.225	-	8.225	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(5.597)	(1.546)	(7.143)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(326.138)	(326.138)	Benefits paid by employer
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(8.836)	51.565	42.729	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	12.812	57.083	69.895	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.247.300	14.901.150	18.148.450	Present value of defined benefit obligation

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in present value of defined
benefit obligation are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.066.480	18.207.791	23.274.271	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	174.901	3.334.043	3.508.944	Current service cost
Biaya bunga	360.876	1.279.378	1.640.254	Interest cost
Kontribusi peserta	42.753	-	42.753	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(290.965)	(382.452)	(673.417)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(1.659.208)	(1.659.208)	Benefits paid by employer
Transfer masuk	178.281	110.938	289.219	Transfer in
Biaya jasa lalu	-	25.695	25.695	Past service cost
Kurtailmen	-	(984.724)	(984.724)	Curtailment
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	468.501	468.501	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(319.395)	(2.470.202)	(2.789.597)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(512.535)	(1.389.148)	(1.901.683)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(202.649)	(932.270)	(1.134.919)	Translation difference
Pengurangan nilai kini kewajiban imbalan pasti - dekonsolidasi SS	(1.362.492)	(1.484.393)	(2.846.885)	Deduction of present value of defined benefit obligation - deconsolidation of SS
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.135.255	14.123.949	17.259.204	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

The movements in fair value of plan assets are
as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2019	2018	
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.133.446	5.133.446	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	254.526	87.807	Return of plan assets
Kontribusi perusahaan	131.447	45.346	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	41.624	14.359	Contribution by the participant
Pembayaran manfaat	(43.872)	(15.135)	Benefits payment
Penyelesaian	-	-	Settlement
(Laba) rugi aktuarial atas aset program	-	-	Actuarial (gains) losses on plan assets
Selisih translasi	(378.816)	(21.167)	Translation difference
Nilai wajar aset program	5.138.355	5.244.656	Fair value of plan assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	132.622	13.088.331	13.220.953
Beban imbalan kerja	42.987	982.055	1.025.042
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(12.679)	44.338	31.659
Transfer masuk			
Pembayaran kontribusi	(19.838)	-	(19.838)
Pembayaran manfaat	-	(326.138)	(326.138)
Selisih translasi	528	(903.768)	(903.240)
Saldo akhir	143.620	12.884.818	13.028.438

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference

Ending balance

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	545.271	17.595.554	18.140.825
Beban imbalan kerja	213.318	3.079.810	3.293.128
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(568.142)	(2.062.569)	(2.630.711)
Transfer masuk	69.272	110.938	180.210
Pembayaran kontribusi	(139.066)	(909.004)	(1.048.070)
Pembayaran manfaat	-	(1.659.208)	(1.659.208)
Selisih translasi	6.203	(1.582.797)	(1.576.594)
Pengurangan liabilitas imbalan kerja karyawan - dekonsolidasi SS	5.766	(1.484.393)	(1.478.627)
Saldo akhir	132.622	13.088.331	13.220.953

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference
Deduction of employee benefits liability - deconsolidation of SS

Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2019 is as follows:

**Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/
Discount Rate (Unfunded)**

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.377.952)	1.537.312
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(299.664)	179.806

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(168.243)	185.555
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(10.329)	11.412

	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.447.206	(1.323.799)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	242.587	(218.244)

	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	159.852	(148.558)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	9.973	(9.257)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.377.952)	1.537.312
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(299.664)	179.806

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(168.243)	185.555
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(10.329)	11.412

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2019 is as follows: (continued)

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2018 is as
follows: (continued)

	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.447.206	(1.323.799)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	242.587	(218.244)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	159.852	(148.558)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	9.973	(9.257)	Impact on the current service cost and interest cost
Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:			
The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2019 is as follows:			
	31 Maret 2019/ March 31, 2019		
Dalam jangka waktu 12 bulan	827.105		Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	3.118.565		Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.318.356		Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	126.103.549		Beyond 5 years
Total	135.367.575		Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas
imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The average duration (in years) of the benefit
obligation as of March 31, 2019 and December
31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tidak Didanai	10,82	10,82	Unfunded
Didanai	1,17	1,17	Funded

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Trakindo Utama	13.649.802	13.163.140	1,67%	1,55%
PT Multi Harapan Utama	2.118.068	3.288.402	0,26%	0,39%
PT Sumberdaya Sewatama	1.761.249	2.124.219	0,22%	0,25%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	1.077.654	1.077.654	0,13%	0,13%
PT Chakra Jawa	640.095	391.289	0,08%	0,05%
PT Tri Swardana Utama	62.323	61.485	0,01%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	45.782	30.333	0,01%	0,00%
PT Chitra Paratama	17.123	1.289	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.288	7.710	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	87	86	0,00%	0,00%
Total	19.379.472	20.145.607	2,37%	2,36%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.071.135)	(3.073.071)	(0,38%)	(0,36)%
Neto	16.308.337	17.072.536	1,99%	2,00%

Trade Receivables (Note 6)
PT Trakindo Utama
PT Multi Harapan Utama
PT Sumberdaya Sewatama
Mega Strada Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawa
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore

Total
Allowance for impairment losses

Net

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Sumberdaya Sewatama	339.820	619.548	0,00%	0,07%
PT Trakindo Utama	298.498	121.845	0,00%	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	4.519	4.445	0,00%	0,00%
Total	642.838	745.838	8,00%	0,09%
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(281.800)	0,00%	(0,03)%
Neto	642.838	464.038	8,00%	0,05%

Non-trade Receivables
PT Sumberdaya Sewatama
PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo

Total
Allowance for impairment losses

Net

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 11)					<u>Trade Payables</u> (Note 11)
PT Trakindo Utama	50.686.287	84.605.990	8,89%	14,00%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	2.583.352	2.810.138	0,45%	0,47%	PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama	2.160.204	2.345.074	0,38%	0,39%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawara	788.264	918.692	0,14%	0,15%	PT Chakra Jawara
PT Mitra Solusi Telematika	223.586	99.886	0,04%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	98.202	18.512	0,02%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	75.011	74.161	0,01%	0,01%	PT Tri Swardana Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	66.657	63.796	0,01%	0,01%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.288	771	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	71.218	-	0,01%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo	-	203	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Total	56.682.852	91.008.441	9,94%	15,06%	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	-	-	-	-	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	56.682.852	91.008.441	9,94%	15,06%	Current portion
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Sumberdaya Sewatama	6.208.901	6.112.871	1,09%	1,01%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tiara Marga Trakindo	81.731	87.870	0,01%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama	68.062	101.985	0,01%	0,02%	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	23.806	1.286.968	0,00%	0,21%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.428	1.111	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	820	672	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Total	6.384.748	7.591.477	1,12%	1,26%	Total
<u>Uang Muka Pelanggan</u> (Catatan 13)					<u>Advances from Customers</u> (Note 13)
PT Trakindo Utama	3.313	-	0,00%	-	PT Trakindo Utama
<u>Utang Sewa Pembiayaan</u> (Catatan 15)					<u>Finance Lease Payables</u> <u>Payables</u> (Note 15)
PT Chandra Sakti Utama Leasing	18.787.386	20.442.932	3,00%	3,38%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		Persentase terhadap total pendapatan neto/ Percentage to total consolidated net revenue	
	2019	2018	2019	2018
<u>Pendapatan neto</u>				
PT Trakindo Utama	18.673.935	19.227.361	13,00%	10,42%
PT Chakra Jawa	665.077	211.355	0,00%	0,11%
PT Multi Harapan Utama	474.584	132	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	49.463	30.156	0,00%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	44.325	26.290	0,00%	0,01%
PT Chitra Paratama	15.976	5.931	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	11.032	7.741	0,00%	0,00%
Total	19.934.392	19.508.966	13,00%	10,56%
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2019	2018	2019	2018
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	431.454	288.316	3,00%	1,96%
PT Mitra Solusi Telematika	13.393	9.676	0,00%	0,07%
PT Sumberdaya Sewatama	172	-	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	125	851	0,00%	0,01%
PT Trakindo Utama	45	6.358	0,00%	0,04%
Total	445.188	305.201	0,00%	0,41%
<u>Sewa alat berat</u>				
PT Trakindo Utama		19.371.029		3,23%
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	2019	2018	2019	2018
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.315.871	16.338	16,00%	0,00%
PT Trakindo Utama	175.545	60.291	2,00%	0,01%
PT Chakra Jawa	11.268	356.869	0,00%	0,03%
PT Chitra Paratama	3.131	9.340	0,00%	0,00%
Total	1.505.815	442.838	18,00%	0,16%

Net revenue
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawa
PT Multi Harapan Utama
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Rented Space, Parking Spaces
and Vehicles
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Trakindo Utama

Rented Heavy Equipment
PT Trakindo Utama

Purchase of Fixed Assets
PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawa
PT Chitra Paratama

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2019	2018
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	208.817	242.384
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5.930	-
Total	208.817	242.384
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>		
PT Trakindo Utama	4.318.289	9.288.948
PT Chitra Paratama	769.221	1.349.120
PT Sumberdaya Sewatama	522.966	-
PT Chakra Jawara	325.216	29.315
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	2.728	10.991
PT Mitra Solusi Telematika	1.619	8.374
PT Tiara Marga Trakindo	1.210	82.513
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.150	-
Total	5.942.400	10.769.262
<u>Biaya Keuangan</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	170.782	191.062
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	-	230.051
Total	170.782	421.113
<u>Biaya Keterlambatan Pembayaran</u>		
PT Trakindo Utama	171.769	1.811.993

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	122.916	137.833
Direksi	814.704	1.061.528
Total	937.620	1.199.361

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2019	2018
<u>Purchase of Information and Technology Services</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	2,00%	1,65%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00%	0,00%
Total	2,00%	1,65%
<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>		
PT Trakindo Utama	4,00%	6,54%
PT Chitra Paratama	1,00%	0,95%
PT Mitra Solusi Telematika	0,00%	0,06%
PT Chakra Jawara	0,00%	0,02%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	0,00%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	0,00%	0,01%
PT Tiara Marga Trakindo	0,00%	0,06%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	0,00%	-
Total	5,00%	7,59%
<u>Finance Charges</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	16,00%	1,90%
Valle Verde Pte. Ltd., Singapore	0,00%	1,58%
Total	16,00%	3,48%
<u>Late Payment Charges</u>		
PT Trakindo Utama	8,00%	61,25%

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

e. Utang Usaha Jangka Panjang kepada
PT Trakindo Utama ("TU")

CK

Pada tanggal 31 Desember 2015, CK menandatangani perjanjian restrukturisasi atas utang kepada TU, pihak berelasi, sebesar AS\$187,6 juta dan Rp272,9 miliar, yang akan dibayarkan dengan cicilan sampai dengan Maret 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk utang dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk utang dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian restrukturisasi utang, CK harus melunasi semua hutang dan penalti kepada TU paling lambat pada tanggal 30 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS\$5.694.000 dan AS\$34.070.000, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$Nihil, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

e. Long-term Trade Payables to
PT Trakindo Utama ("TU")

CK

On March 31, 2015, CK entered into a restructuring of trade payables agreement with TU, a related party, amounting to US\$187.6 million and Rp272.9 billion, whereby the payments will be settled by installments until March 2021 and bears interest at 4.5% per annum for payables in United States dollar and 8.0% per annum for payables in Rupiah.

On December 31, 2018, based on the second amendment on such restructuring agreement, CK shall repay all the outstanding loan and penalty to TU the latest by June 30, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the current portion on such restructuring trade payable amounting to US\$5,694,000 and US\$34,070,000, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and the long-term portion on such restructuring trade payable amounting to US\$Nil and US\$Nil, respectively, was presented as part of "Long-term Trade Payables - Related Party" in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Meppo-Gen	Entitas asosiasi SS/ Associated entity SS

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/Three-Month Period Ended March 31, 2019

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	39.108.346	5.687.809	100.108.471	-	-	144.904.626	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	24.975.015	380.802	24.481.631	-	(49.837.448)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	64.083.361	6.068.611	124.590.102	-	(49.837.448)	144.904.626	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(52.192.837)	(4.832.331)	(106.411.538)	-	(40.685.951)	122.750.755	Cost of revenue
Laba bruto	11.890.524	1.236.280	18.178.564	-	(9.151.497)	22.153.881	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(12.641.389)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						2.885.745	Other income
Beban lainnya						(660.893)	Other expenses
Laba usaha						11.737.334	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						1.035.519	Finance income - net
Biaya keuangan						(10.171.380)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						2.601.473	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(29.761)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						2.571.712	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(2.751.876)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(180.164)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain						880.015	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						699.850	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	362.470.921	11.062.482	665.547.202	657.780.926	(661.724.686)	1.035.136.845	Segment assets
Segmen liabilitas	(302.089.630)	(27.017.087)	(566.374.957)	(426.971.307)	479.851.061	(842.601.920)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	750.960	349.957	4.022.063	168.402	(131.629)	5.159.753	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	1.872.767	173.710	10.564.507	135.668	(27.271)	12.719.381	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/
As of March 31, 2018 and for the Three-month Period Ended March 31, 2018

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	45.658.934	4.556.357	134.343.326	-	-	184.558.617	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	19.361.969	396.101	16.923.028	-	(36.681.098)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	65.020.903	4.952.458	151.266.354	-	(36.681.098)	184.558.617	Net revenue
Beban pokok pendapatan	54.028.027	4.726.613	114.932.065	-	(31.726.812)	141.959.893	Cost of revenue
Laba bruto	10.992.876	225.845	36.334.289	-	(4.954.286)	42.598.724	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(14.711.914)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						520.863	Other income
Beban lainnya						(2.958.284)	Other expenses
Laba usaha						25.449.389	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						946.844	Finance income - net
Biaya keuangan						(12.083.609)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						14.312.624	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(44.806)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						14.267.818	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(6.877.648)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan						7.390.170	Profit for the period
Rugi komprehensif lain						(232.745)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif periode berjalan						7.157.425	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	370.976.995	18.979.646	640.134.383	636.582.583	(624.118.941)	1.042.554.666	Segment assets
Segmen liabilitas	326.300.516	12.104.443	580.524.410	399.658.152	(445.513.305)	873.074.216	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	4.809.946	130.610	2.294.956	247.014	(738.604)	6.743.922	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	5.831.629	177.217	13.572.051	82.049	(52.438)	19.610.508	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Maret 2019:

Grup ABM

Fasilitas Pinjaman *Working Capital* dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("Grup ABM") menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk Fasilitas Modal Kerja dan pembiayaan perdagangan multi opsi dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000.

Pada tanggal 18 Desember 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup ABM diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA*, rasio *net debt to equity* dan rasio *Debt Service Coverage*.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar EUR210.296 (setara dengan AS\$240.288), AS\$999.902 dan Rp5,62 miliar (setara dengan AS\$387.413).

Fasilitas Pinjaman *Uncommitted Working Capital* dari Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB serta pada tanggal 9 Juli 2018 CKB menandatangani perjanjian pinjaman dengan SC, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *Uncommitted Working Capital* dan pembiayaan perdagangan multi opsi dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas *uncommitted working capital* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$377.864, EUR366.000 (setara dengan AS\$416.215) dan Rp8,05 miliar (setara dengan AS\$556.735).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of March 31, 2019:

ABM Group

***Working Capital Loan Facility* from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

On December 22, 2017, the Company, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL and MIFA ("ABM Group") entered into a loan agreement with ANZ, a third party, for Working Capital Loan and multi-option trade facilities with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000.

On December 18, 2018, this facility has been extended until November 30, 2019.

Based on the loan agreement, ABM Group is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio, net debt to equity ratio and Debt Service Coverage Ratio.

As of March 31, 2019, the facility used amounted to EUR210,296 (equivalent to US\$240,288), US\$999,902 and Rp5.62 billion (equivalent to US\$387,413).

***Uncommitted Working Capital Facility* from Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")**

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB also on July 9, 2018 CKB entered into a loan agreement with SC, a third party, for Uncommitted Working Capital and multi-option trade facilities with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

The facility ended on September 30, 2018 and automatically extended for 12 months, unless as otherwise determined by SC.

As of March 31, 2019, the uncommitted working capital facility used amounted to US\$377,864, EUR366,000 (equivalent to US\$416,215) and Rp8.05 billion (equivalent to US\$556,735).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*) dan *Standby L/C ("SBLC")*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 23 April 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp91,19 miliar (setara dengan AS\$6.403.553) dan AS\$55.971.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020. Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*) and *Standby L/C ("SBLC")*. The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 23, 2018, this facility has been extended until April 24, 2019.

As of March 31, 2019, the non-cash loan facility used amounted to Rp91,19 billion (equivalent to US\$6,403,553) and US\$55,971.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio and net debt to equity ratio.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020. On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$206.737, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2019.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$1.725.013 dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$2.688.421, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Coal Hauling Road Maintenance (continued)

For the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$Nil and US\$206,737, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2019.

For the three-month period ended March 31, 2019, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$1,725,013 and recorded as a part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, exploitation fees amounted to US\$Nil and US\$2,688,421, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$35.852 dan AS\$53.923, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

MIFA

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$2.217.257 dan AS\$1.333.289, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, exploitation fees amounted to US\$35,852 and US\$53,923, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

MIFA

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, exploitation fees amounted to US\$2,217,257 and US\$1,333,289, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

Litigasi

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

Litigations

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/ Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

SSB

Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$307.740).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp tanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas putusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai putusan banding Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 23 Maret 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan nomor 2938/K/PDT/2015 yang isinya menolak permohonan kasasi SSB tersebut.

Menanggapi putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Januari 2017, SSB melalui Pengadilan Negeri Balikpapan, mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 September 2017, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan peninjauan kembali atas kasus ini yang mengabulkan permohonan SSB.

Selain mengajukan peninjauan kembali, SSB juga melakukan perlawanan terhadap permintaan eksekusi yang diajukan oleh para penggugat. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut masih dalam pemeriksaan majelis hakim tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$307,740).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of Samarinda on February 26, 2015, which decided to accept the appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. On March 23, 2016, the Supreme Court announced decision number 2938/K/PDT/2015 that rejects the cassation filed by SSB.

As a response to the cassation decision, on January 25, 2017, SSB through the District Court of Balikpapan, filed a judicial review to the Supreme Court.

On September 13, 2017, the Supreme Court pronounced its civil review decision on this case in favor to SSB.

In addition to submission of civil review, SSB also challenged the execution request submitted by the plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being reviewed by the Supreme Court Tribunal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

Litigasi

Sebagaimana terdaftar dalam register perkara nomor 03/Pdt.G/2017/PN.Bln di Pengadilan Negeri Batu Licin, H. Bustani dkk. mengajukan gugatan terhadap TIA atas sengketa kepemilikan tanah seluas 393 hektar yang terletak di Desa Sebambar Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penggugat meminta TIA untuk membayar kerugian materiil dan immateriil.

Penggugat mencabut perkara di pengadilan pada 13 Februari 2017 dan melakukan pendaftaran ulang atas perkara pada tanggal 21 Maret 2017. Perkara ini terdaftar dengan nomor yang baru yaitu No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, di Pengadilan Negeri Batu Licin.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Batu Licin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, penggugat menyatakan banding. Penggugat telah melakukan pencabutan atas gugatan tersebut dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada informasi adanya gugatan baru dari Penggugat di Pengadilan Negeri Batu Licin.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

TIA

Litigations

As registered in case register number 03/Pdt.G/2017/PN.Bln in Batu Licin District Court, H. Bustani and others filed a lawsuit against TIA regarding dispute ownership on land area of 393 ha which is located in Sebambar Baru Village, Sungai Loban Sub-District, Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province. The plaintiffs claimed TIA to pay material and immaterial loss.

The plaintiffs revoked the case on February 13, 2017 and resubmitted it on March 21, 2017. The case is registered under new number of No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, at Batu Licin District Court.

On August 3, 2017, the Batu Licin District Court decided in favor TIA. Based on that decision, the plaintiffs filed an appeal. The plaintiffs has revoked their lawsuit and until the completion date of this consolidated financial statements, no new lawsuit was submitted to Batu Licin District Court.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					Rupiah
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	426.741	29.959.384	580.667	40.098.544	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	738	50.953	Other current financial assets
Piutang usaha	1.062.000	74.557.713	1.366.249	94.347.718	Trade receivables
Piutang non-usaha	899	63.129	50.230	3.468.693	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	73.625	5.168.814	16.651	1.149.877	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3	206	14.650	1.011.697	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	482.178	33.851.310	209.739	14.483.725	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	97.647	6.855.319	105.961	7.317.245	Other non-current assets
Sub-total	2.143.093	150.455.876	2.344.885	161.928.452	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	1.421.308	99.782.918	1.201.583	82.976.525	Trade payables
Utang non-usaha	6	411	139.399	9.626.363	Non-trade payables
Utang pajak	112.834	7.921.544	61.306	4.233.544	Taxes payable
Beban akrual	35	2.438	489.064	33.772.809	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	185.577	13.028.438	65.595	4.529.737	Short-term employee benefits liability
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	-	-	-	-	Bank and other financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	96	6.752	124	8.543	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk ijarah	-	-	-	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Sub-total	1.719.856	120.742.501	1.957.071	135.147.521	Sub-total
Aset (liabilitas) dalam Rupiah - neto	423.237	29.713.375	387.814	26.780.931	Asset (liabilities) in Rupiah - net
Euro					Euro
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	3.908	4.388	0,01	4.489	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	148.004	166.198	0,63	722.933	Trade payables
Beban akrual	-	-	0,03	39.267	Accrued expenses
Sub-total	148.004	166.198	0,66	762.200	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	144.096	161.810	0,65	757.711	Liabilities in Euro - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Mata uang asing lainnya	
<u>Aset</u>	
Kas dan setara kas	56.716
<u>Liabilitas</u>	
Utang usaha	75.280
Beban akrual	-
Sub-total	18.564
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto	18.564

Akun "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" mencakup laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$(713.290) dan AS\$1.034.940 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Other foreign currencies		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	33.927	
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	381.179	
Accrued expenses	116.576	
Sub-total	497.755	
Liabilities in other foreign currencies - net	463.828	

The "Other Income" and "Other Expense" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to US\$(713,290) and US\$1,034,940 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, utang usaha jangka panjang, dan utang pemegang saham jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi dan sukuk ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- b. The carrying values of bank and other financial institution loans, loan from related party, finance lease payables, long-term trade payables, and long-term loan from shareholder approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable and sukuk ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	78.464.223	144.052.684	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	49.726.492	13.050.953	Other current financial assets
Piutang usaha	111.457.119	123.599.988	Trade receivables
Piutang non-usaha	3.522.026	3.498.387	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	1.551.546	1.192.925	Other current assets
Total Aset Keuangan Lancar	244.721.406	285.394.937	Total Current Financial Assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	1.493.648	1.704.763	Long-term trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	1.887.099	5.674.973	Other non-current assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	3.380.747	7.379.736	Total Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	248.102.153	292.774.673	Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang usaha	104.877.469	138.870.014
Utang non-usaha	11.905.062	10.144.010
Beban akrual	52.306.343	56.862.299
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.423.555	4.529.737
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang sewa pembiayaan	5.794.374	6.287.897
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	181.306.803	216.693.957
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	341.698.861	341.188.988
Utang sewa pembiayaan	12.993.012	14.155.035
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	494.968	-
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	355.186.841	355.344.023
Total Liabilitas Keuangan	536.493.644	572.037.980

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Loans and borrowings</u>
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Finance lease payables
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
<u>Loans and borrowings</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Finance lease payables
Long-term trade payables - related party
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan non-usaha, beban akrual, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang kepada pihak berelasi dan utang pemegang saham jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and non-trade payables, accrued expenses, bank and other financial institution loans, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, loan from related party and long-term loan from shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang bank dan institusi keuangan lainnya, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one-year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang obligasi	-	-	-	341.698.861	341.698.861
Utang sewa pembiayaan	5.794.374	12.993.012	-	-	18.787.386
Total	5.794.374	12.993.012	-	341.698.861	360.486.247

Liabilities
Bonds payable
Finance lease payables

Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and bank and other financial institution loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one-year (> 1 Year)	
Liabilitas					Liabilities
Utang obligasi	-	-	-	341.188.988	341.188.988
Utang sewa pembiayaan	6.287.897	14.155.035	-	-	20.442.932
Total	6.287.897	14.155.035	-	341.188.988	361.631.920
					Bonds payable
					Finance lease payables
					Total

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 29.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk: (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are presented in Note 29.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	104.877.469	-	-	-	104.877.469
Utang non-usaha	11.905.062	-	-	-	11.905.062
Beban akrual	52.306.343	-	-	-	52.306.343
Sub-total	169.088.874	-	-	-	169.088.874
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang sewa pembiayaan	5.794.374	12.993.012	-	-	18.787.386
Utang obligasi	-	-	350.000.000	-	350.000.000
Sub-total	5.794.374	12.993.012	350.000.000	-	368.787.386
Total	174.883.248	12.993.012	350.000.000	-	537.876.260
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.301.139)
Neto					529.575.121

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2019 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Sub-total
Non-current Liabilities
Finance lease payables
Bonds payable
Sub-total
Total
Unamortized transaction cost
Net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	138.870.014	-	-	-	138.870.014	Trade payables
Utang non-usaha	10.144.010	-	-	-	10.144.010	Non-trade payables
Beban akrual	56.862.299	-	-	-	56.862.299	Accrued expenses
Sub-total	205.876.323	-	-	-	205.876.323	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	6.287.897	13.596.181	558.854	-	20.442.932	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	350.000.000	-	350.000.000	Bonds payable
Sub-total	6.287.897	13.596.181	350.558.854	-	370.442.932	Sub-total
Total	212.164.220	13.596.181	350.558.854	-	576.319.255	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.811.012)	Unamortized transaction cost
Neto					567.508.243	Net

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/Year Ended March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Amortisasi Biaya transaksi dan emisi/ Amortization of transaction and issuance cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang sewa pembiayaan						Finance lease payables
Pihak berelasi	20.442.932	(1.655.688)	142	-	18.787.386	Related parties
Utang obligasi	341.188.988	-	-	509.873	341.698.861	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	361.631.920	(1.655.688)	142	509.873	360.486.247	Total liabilities from financing activities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/Three-Month Period Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Amortisasi Biaya transaksi dan emisil/ Amortization of transaction and issuance cost	Dekonsolidasi SSI/ Deconsolidation of SS	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang kepada pihak berelasi	15.230.845	(15.230.845)	-	-	-	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan							Finance lease payables
Pihak ketiga	3.301.451	(3.301.451)	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	27.549.877	(7.106.357)	(588)	-	-	20.442.932	Related parties
Utang bank dan							Bank and other
institusi keuangan lainnya	59.946.558	(435.631)	(3.306.381)	355.041	(56.559.587)	-	financial institution loans
Utang obligasi	381.575.093	(305.840)	(2.271.813)	1.944.595	(39.753.047)	341.188.988	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.492.863	(105.293)	(810.083)	105.152	(13.682.639)	-	Sukuk ijarah
Utang pemegang saham							Long-term loan
jangka panjang	15.000.000	(15.000.000)	-	-	-	-	from shareholder
Total liabilitas dari							Total liabilities from
 aktivitas pendanaan	517.096.687	(41.485.417)	(6.388.865)	2.404.788	(109.995.273)	361.631.920	 financing activities

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan sukuk ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang obligasi	341.698.861	341.188.988
Utang sewa pembiayaan	18.787.386	20.442.932
Total	360.486.247	361.631.920
Dikurangi kas dan setara kas	(78.464.223)	(144.052.684)
Utang - neto	282.022.024	217.579.236
Ekuitas neto	248.528.288	247.828.437
Rasio pengungkit	1,13	0,88
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,45	1,46

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, bank and other financial institution loans, finance lease payables, long-term loan from shareholder, loan from related party, bonds payable and sukuk ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

<i>Bonds payable</i>
<i>Finance lease payables</i>
Total
<i>Less cash and cash equivalents</i>
Net debts
Net equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of March 31, 2019 and December 31, 2018. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan peraturan pemerintah yang terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”). PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data. PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentasi Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 (“KEPMEN No.23/2018”). Surat Keputusan ini menetapkan 25% dari penjualan batubara perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri, pelaksanaan atas KEPMEN No.23/2018 ini sedang diamati untuk menghitung dampaknya kepada perusahaan-perusahaan batubara.

32. MINING REGULATIONS

Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the related government regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing. PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On January 5, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decision No.23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Percentage of Domestic Market Obligation (“KEPMEN No.23/2018”). This decision letter stated that 25% of coal sales of a company with Coal Contract of Works and/ or Coal Mining Permit for Operation and Production is allocated for domestic market, the implementation of this KEPMEN No.23/2018 is still being observed to measure the impact to coal mining companies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Maret 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL sebesar Rp20,46 miliar (setara dengan AS\$1.415.662) dan AS\$283.345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2019 dan Rp13,93 miliar (setara dengan AS\$1.028.280) dan AS\$433.629 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

33. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and postmining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On March 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, MIFA and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the Company, TIA, MIFA and BEL, totaling to Rp20.46 billion (equivalent to US\$1,415,662) and US\$283,345 for the year ended March 31, 2019 and Rp13.93 billion (equivalent to US\$1,028,280) and US\$433,629 for the year ended March 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perolehan aset takberwujud melalui utang	-	1.146.506
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	2.987.549	968.614
Utang sewa pembiayaan	31.201	-
Hasil penjualan aset tetap melalui piutang	189.537	-

**34. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLows

Significant non-cash transactions:

Acquisition of intangible asset through payables
Acquisition of fixed assets through:
Payables
Finance lease payables
Proceeds from sale of fixed assets through receivables